

**A**pabila masalah dijadikan sasaran pengkajian, maka kehidupan manusia dapat dipandang sebagai rentetan masalah yang berkesinambungan sehingga dapat dikaji sepanjang masa.

Hasil kajian itu, secara praktis, diarahkan untuk memecahkan masalah tersebut. Upaya untuk memecahkan, atau, menyelesaikan masalah menjadi ciri abadi yang melekat dalam kehidupan umat manusia. Hal itu terjadi karena suatu masalah kehidupan berhubungan dengan masalah-masalah lain, sehingga penyelesaian suatu masalah berakibat pada kemunculan masalah baru. Terjadi serangkaian masalah yang selalu tidak terselesaikan. Semakin rumit kehidupan manusia, maka masalah pun semakin menumpuk dan menggurita.

Dewasa ini masalah-masalah sosial itu mencakup masalah keluarga, pendidikan, kemiskinan, minoritas, masalah etnik, pemerintahan, kesehatan, dan masalah-masalah lainnya. Dewasa ini muncul masalah baru yang telah menjadi keprihatinan masyarakat dunia ialah masalah hak asasi manusia, masalah penyalahgunaan obat terlarang, masalah lesbian, gay, biseksual, dan transgender (LGBT), dan masalah terorisme internasional.

Tulisan yang disajikan dalam buku ini membahas berbagai hal tentang masalah pendidikan Islam, khususnya di Indonesia. Ia mencerminkan tentang "apa yang semestinya diraih menurut ukuran ideal dengan apa yang senyatanya dapat diraih". Intinya, tentang harapan dan kenyataan pendidikan Islam di Indonesia. Hampir seluruh tulisan tersebut pernah dipresentasikan dalam diskusi Madrasah Malem Reboan (MMR). Ada yang berupa makalah yang sengaja disiapkan untuk diskusi. Ada pula yang berasal dari hasil penelitian di antaranya ditulis dalam disertasi. Pemaparannya dalam buku ini dimulai tentang pendidikan menengah dan diakhiri tentang pendidikan tinggi.



ISBN 978-602-51281-9-1



9 786025 128196

Seri Bunga Rampai 12



**PENDIDIKAN ISLAM:  
ANTARA HARAPAN DAN KENYATAAN**

## **PENDIDIKAN ISLAM ANTARA HARAPAN DAN KENYATAAN**

Aan Hasanah | Agus Salim Mansyur | Ara Hidayat  
Asti Meiza | Cik Hasan Bisri | Dede Suhendar  
Dewi Sadiyah | Lili Sulastri | Muhammad Taufik Rahman  
Shalahudin Kafrawi

Penyunting:  
Ara Hidayat dan Cik Hasan Bisri

Penyunting:  
Ara Hidayat dan Cik Hasan Bisri

## DAFTAR ISI

Daftar Singkatan — i Pengantar Penyunting — iii Daftar Isi — xv

Daftar Tabel — xix

Daftar Gambar — xxi

Aan Hasanah

Arah Pendidikan Islam menuju Peradaban Modern: Upaya  
Penguatan Sistem Pendidikan Islam

1. Pendahuluan — 1
2. Tantangan dalam Membangun Peradaban Modern
3. Problem Pendidikan Islam — 8

— 5

4. Arah Pendidikan Islam — 13
5. Penutup — 17

Daftar Pustaka — 18

Cik Hasan Bisri

Seputar Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Agama dan  
Keagamaan

1. Pendahuluan — 21
2. Substansi dan Institusi PAK — 24
3. PAK sebagai Ranah Kebijakan — 28
4. PAK sebagai Sasaran Penelitian — 32
5. Satuan dan Manajemen Penelitian PAK
6. F.Penutup —42

Daftar Pustaka — 44

— 37

Daftar Isi

xv

Pendidikan Islam: Antara Harapan dan Kenyataan

Dewi Sadiyah

Pengembangan Model Pendidikan Nilai-nilai Keberagamaan

1. Pendahuluan — 47
2. Metode Penelitian — 52
3. Hasil Penelitian dan Pembahasan
4. Penutup — 65

Daftar Pustaka — 66

Ara Hidayat

Pemasaran Jasa Pendidikan Madrasah

1. Pendahuluan — 69
2. Pengertian Pemasaran — 70
3. Konsep Inti Pemasaran — 72

— 54

4. Pemasaran Jasa Pendidikan — 76
5. Kepuasan Pelanggan Pendidikan — 78
6. Loyalitas Pelanggan Pendidikan — 82
7. Bauran Pemasaran Jasa Pendidikan Madrasah
8. Langkah Strategis Pemasaran Madrasah
9. Membuat Citra Baik terhadap Madrasah

Daftar Pustaka — 104

M. Taufiq Rahman

## Pendidikan Karakter Islam Modern di Sekolah Berbasis Pesantren

1. Pendahuluan — 109
2. Pendidikan Kemodernan — 113
3. Karakter Kemodernan Islam — 122
4. Praktik Pendidikan Karakter — 129
5. Penutup — 138

Daftar Pustaka — 139 xvi

— 87 — 103

— 95

Shalahudin Kafrawi

Tradisi Akademik di Perguruan Tinggi Amerika Serikat: Sebuah Refleksi dalam Garis Besar

1. Pendahuluan — 145
2. Tridharma Perguruan Tinggi

C. Pengajaran — 147

4. Keilmuan — 148
5. Pengabdian — 150
6. Dukungan PTAS — 154
7. Faculty Governance — 156
8. Dicipinary dan Interdicipinary Programs
9. Otoritas Akademik Dosen dan Jurusan — 159
10. Academic Honesty dan Committee on Standard
11. Support untuk Mahasiswa — 162

Lilis Sulastri

Manajemen Perguruan Tinggi Berbasis Nilai Studi di Binus University, Jakarta

1. Pendahuluan — 165
2. Manajemen Berbasis Nilai — 170
3. Profil Binus University — 180
4. Manajemen Berbasis Nilai di Binus University
5. Penutup — 203

Daftar Pustaka — 204

Asti Meiza

Evaluasi Materi Ujian Tulis Masuk UIN Bandung

1. Pendahuluan — 207
2. Kajian Teori — 209
3. Metodologi Penelitian — 213
4. Pengolahan dan Anasis Data — 215

— 184

— 146

— 158

— 160

Daftar Isi

xvii

Pendidikan Islam: Antara Harapan dan Kenyataan

E. Hasil Penelitian dan Pembahasan F Kesimpulan dan Saran — 222

Daftar Pustaka — 224

Lampiran — 225

Agus Salim Mansyur

— 216

Tantangan Masa Depan dan Pengembangan Kurikulum Program Studi di Lingkungan PTKI

1. Pendahuluan — 257
2. Kondisi Objektif Kurikulum Program Studi — 262
3. Pengembangan Kurikulum Program Studi — 273
4. Nilai-nilai Religius dalam Kurikulum Program Studi

— 288

E. KKNi sebagai Upaya Penegasan KBK F Penutup — 298  
Daftar Pustaka — 299

Dede Suhendar

Strategi Penerapan Spirit Keilmuan Wahyu Memandu Ilmu dalam Ilmu Kimia

1. Pendahuluan — 301
2. Pembahasan — 304
3. Penutup — 312

Daftar Pustaka — 313

Glosarium — 315 Indeks — 327

— 292

# EVALUASI MATERI UJIAN TULIS MASUK UIN BANDUNG

Dr. Asti Meiza

## A. Pendahuluan

Tujuan Pendidikan Nasional dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 3 berbunyi: Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dalam undang-undang.

Menurut Undang-Undang Pendidikan Nasional nomor 2 Tahun 1989, "Pendidikan Nasional bertujuan meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggungjawab dan produktif serta sehat jasmani dan rohani".

Landasan hukum di atas dan Rencana Strategis Pengembangan IAIN menjadi UIN (Renstra UIN, 2005) menjadi dasar untuk merancang sistem pendidikan di UIN.

Universitas Islam Negeri (UIN) mempunyai paradigma keilmuan yang berbeda dengan perguruan tinggi lain. Visi dan misi UIN ingin mengaktualisasikan universalitas ajaran Islam yang tidak mengenal dikotomi antara ilmu-ilmu dan ilmu agama. Walaupun ada dikotomi sebatas pengklasifikasian ilmu saja, bukan berarti pemisahan. Konsep ini diterapkan mulai dari proses awal pemilihan mahasiswa yang dianggap bisa menjadi bagian dari civitas akademika UIN, yaitu seleksi penerimaan mahasiswa baru. Setiap tahun UIN selalu berusaha

Pendidikan Islam: Antara Harapan dan Kenyataan

mengevaluasi performansi akademik mahasiswanya. Hasil evaluasi performansi ini menjadi acuan untuk perbaikan pada seluruh rancangan sistem perkuliahan termasuk proses seleksi penerimaan mahasiswa baru UIN juga mengalami perbaikan setiap tahunnya.

Seleksi penerimaan mahasiswa baru melalui jalur Ujian Tulis (UTL) meliputi ujian secara tertulis untuk Pengetahuan Umum, Pengetahuan Agama, Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris dan ujian lisan untuk baca tulis Al-Qur'an dan wawancara. Seleksi jalur ini merupakan proses penjaringan calon mahasiswa dengan memberikan pemerataan dari berbagai lulusan SMU dan sederajat. Melihat dari komposisi materi yang diujikan, terlihat warna yang sesuai dengan paradigma keilmuan yang tidak dikotomi, seperti yang telah dijelaskan di atas. UIN menginginkan mahasiswa yang kapabel dan kompeten baik di ilmu-ilmu umum sekaligus ilmu agama.

Dalam proses perkuliahan yang berlangsung di UIN, ada saja ditemukan mahasiswa yang kurang bisa mengikuti sistem perkuliahan dengan baik. Dari rekam jejak akademik, dari semester-semester awal sudah terlihat mahasiswa yang kurang bisa mengikuti proses perkuliahan. Sepertinya mereka bisa lolos dalam seleksi masuk tidak lain karena faktor keberuntungan saja. Seharusnya jika materi ujian masuk benar-benar valid, maka dengan sendirinya akan terjaring calon mahasiswa yang sesuai dengan kebutuhan perkuliahan yang sudah dirancang UIN.

Dari keenam seleksi penerimaan mahasiswa baru yang sudah dijelaskan di awal, otoritas penuh UIN sebagai lembaga mandiri yang mengadakan proses seleksi ada pada jalur UTL. Proses seleksi di sini dimulai dari sosialisasi, menyiapkan materi UTL, menyelenggarakan UTL, dan melakukan seleksi hasil UTL dengan kriteria yang ditentukan. Sedangkan lima bentuk seleksi lainnya, UIN melakukan kerjasama dengan pihak SMU dan Panitia Pusat SNMPTN. Karena itu perbaikan dalam materi Ujian Tulis UIN bisa dan perlu dilakukan.



Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh materi tes masuk UIN yang reliabel, valid, dan mempunyai item-item yang layak secara psikometrik; Merevisi silabus pengajaran mata kuliah Psikometri yang selama ini menggunakan TTK dengan TRI; dan Mensosialisasikan penggunaan TRI untuk berbagai pembuatan alat ukur psikologi.

## B. Kajian Teori

Tes merupakan salah satu jenis teknik penilaian yang menggunakan prosedur yang sistematis untuk mendapatkan informasi dan mengubah informasi tersebut ke dalam bentuk angka atau skor (Friedenberg, 1995). Dari definisi tes diketahui perbedaan tes dengan teknik penilaian yang lain terletak pada derajat kontrol perolehan informasi yang lebih tinggi.

Ini ditandai dengan terdapatnya prosedur yang sistematis yang meliputi:

1. Pemilihan item atau butir soal atau pertanyaan tes.
2. Spesifikasi kondisi pelaksanaan tes.
3. Aturan sistem skoring.

Selanjutnya istilah 'item' akan digunakan untuk menyatakan

butir soal atau pertanyaan tes. Ini dimaksudkan agar sesuai dengan nama teori yang digunakan yaitu Teori Respon Item.

Tes dikenal juga dengan istilah 'skala' dalam ruang lingkup psikologi. Sejauh ini masih ada pro dan kontra mengenai tes. Karena itu tes tidak bisa dijadikan ukuran yang presisi untuk menggambarkan karakteristik individu karena hanya menggunakan sampel perilaku. Hasilnya sebaiknya dipandang sebagai estimasi/perkiraan saja karena skala yang digunakan

terbatas dan mudah dipengaruhi oleh variabel dari luar. Tes tidak bisa digunakan untuk membuat keputusan tentang individu melainkan sebagai langkah untuk pengembangan dan evaluasi.

## Pendidikan Islam: Antara Harapan dan Kenyataan

Sebuah tes yang baik dirancang dengan hati-hati dan dievaluasi secara empirik untuk meyakini informasi yang diperoleh dari tes itu akurat dan bermanfaat. Karakteristik tes yang baik dilihat dari sifat-sifat rancangan dan sifat-sifat psikometrinya. Rancangan tes harus mempunyai tujuan yang jelas, mempunyai isi yang spesifik dan baku, mempunyai prosedur pelaksanaan yang baku, dan mempunyai prosedur skoring yang baku. Sedangkan dipandang dari sifat-sifat Psikometrinya, penentuan baik atau tidaknya sebuah tes dengan perangkat analisis statistik yaitu analisis reliabilitas, analisis validitas, dan analisis item

Reliabilitas berarti konsisten atau handal atau ajeg. Seseorang diukur dengan tes yang reliabel dalam dua waktu yang berbeda akan memberikan hasil yang sama. Dengan kata lain, seseorang dari sekelompok peserta tes akan berada pada posisi yang relatif sama dalam kelompoknya untuk berbagai tes. Kegunaan reliabilitas yaitu jika skor individu berubah dari satu tes ke tes yang lain atau dari rangkaian tes yang berbeda versi, diharapkan perbedaan ini memang mencerminkan adanya perubahan pada pengetahuan atau karakteristik mereka.

Reliabilitas tes dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mengakibatkan munculnya kesalahan pengukuran. Misalnya panjang suatu tes (jumlah item) dan keragaman skor tes (variansi).

Salah satu sifat psikometri yang harus dipenuhi oleh sebuah tes yaitu mempunyai item yang baik melalui serangkaian analisis statistik. Item yang baik, harus bisa membedakan peserta yang mampu dengan yang tidak (daya beda, tingkat kesulitan) dan tidak tidak memuat pilihan yang mubazir. Analisis item khususnya digunakan jika tes tidak reliabel atau gagal memperlihatkan hubungan prediktif dengan ukuran-ukuran kriteria. Reliabilitas dan validitas tes dapat diperbaharui dengan membuang item-item yang tidak bagus atau menulis ulang item-item baru. Analisis item

merupakan serangkaian analisis statistik yang dikenakan pada item-item tes satu per satu.

Evaluasi Materi Ujian Tulis Masuk UIN Bandung

Terdapat berbagai uji statistik yang dapat dikerjakan dan berbagai teknik menghitung. Secara umum terdapat tiga macam statistik yang terlibat yaitu tingkat kesulitan item,  $p$ , daya pembeda item,  $D$ , dan kekuatan pengecoh. Ketiga statistik ini dalam konteks tes kemampuan dengan item berbentuk pilihan ganda (PG). Sedangkan untuk item berbentuk jawaban singkat dan esai serta untuk tes kepribadian, tes minat dan bakat, tingkat kesulitan item dan daya pembeda item dapat diadaptasi.

Maximal-performance Test adalah tes yang dirancang untuk mengetahui atau menentukan batas atas kemampuan seseorang, bisa berupa pengetahuan ataupun keterampilan. Peserta diharapkan menjawab pertanyaan dengan benar sebanyak-banyaknya sehingga menghasilkan skor tertinggi. Disebut juga dengan istilah Ability test. Salah satu contoh adalah tes prestasi dan tes seleksi.

Ujian Tulis UIN yang diteliti dalam penelitian ini merupakan bagian dari Maximal-performance test, khususnya Ability test. Format itemnya adalah Alternate-choice, khususnya pilihan ganda. Secara rinci, format item UTL akan dibicarakan saat memutuskan model matematika yang akan dipilih dari Teori Respon Item.

Penelitian dari para ahli, menemukan bahwa teori ini memiliki keterbatasan, di antaranya karakteristik item bergantung pada kelompok diberlakukannya tes. Tingkat kesulitan item akan menjadi mudah jika tes dilakukan pada kelompok yang mempunyai kemampuan tinggi, dan sebaliknya. Jadi karakteristik item sangat dipengaruhi oleh kelompok tempat tes dilakukan. Ini mengakibatkan konsistensi karakteristik item tidak bisa diperoleh. Untuk itu dikembangkan sebuah teori baru yang tidak mendasarkan analisisnya pada sampel. Teori ini dikenal dengan Teori Respon Item (TRI).

Konsep Fungsi Respon Item sudah dikaji sebelum tahun 1950-an, kemudian dikembangkan sebagai sebuah teori antara tahun 1950 dan 1960. Dua orang pionir yang terkenal dalam pengembang-

Pendidikan Islam: Antara Harapan dan Kenyataan

an teori ini adalah seorang psikometri Frederic M. Lord dan seorang matematikawan Denmark, Georg Rasch.

Teori ini adalah sebuah pendekatan baru dalam pembuatan alat ukur. Secara psikometrik, TRI adalah sebuah teori yang menjelaskan aplikasi model matematika terhadap data yang diperoleh dari kuesioner dan tes yang menjadi dasar untuk pengukuran kemampuan, sikap, atau atribut psikologis lainnya. Teori ini digunakan untuk melakukan analisis statistik dan pengembangan alat ukur, seringkali untuk tes bergengsi seperti Graduate Record Examination (GRE). TRI didasarkan pada ide bahwa peluang sebuah item dijawab benar merupakan sebuah fungsi dari kemampuan (ability). 'Kemampuan' ini dikenal juga dengan latent trait variable. Sebagai contoh, seseorang dengan kecerdasan yang tinggi diperkirakan akan memberikan jawaban yang benar untuk item-item pada tes kecerdasan dengan porsi lebih besar. Istilah 'latent' digunakan di sini untuk menekankan bahwa respon item diskrit diambil sebagai manifestasi yang bisa diobservasi dari karakteristik, gagasan, atau atribut yang dihipotesiskan, tidak diobservasi secara langsung, melainkan disimpulkan dari respon-respon yang muncul.

Semua model TRI menjelaskan peluang respon terhadap item secara khusus di berbagai tingkat dari variabel laten yang dilambangkan dengan  $\theta$ .

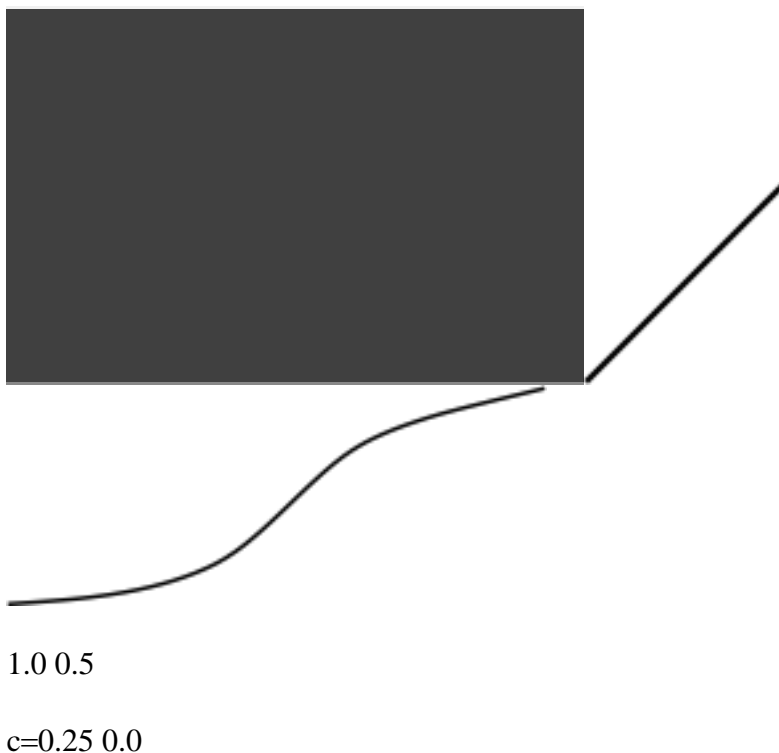
Pada Teori Respon Item, peluang peserta untuk menjawab benar item tertentu, parameter item, dan statistik dari sampel, dinyatakan dalam suatu model matematika yaitu model logistik. Model matematika ini bisa saja sesuai (fit) dengan data yang dianalisis, bisa tidak. Model yang sesuai dengan data memberikan informasi

bahwa tingkat kemampuan peserta sesuai dengan karakteristik item dan sebaliknya.

Tampilan sebuah item dalam suatu tes dijelaskan dengan Kurva Karakteristik Item (KKI). Pada TTK, kurva karakteristik item memperlihatkan hubungan antara total skor tes dengan tingkat kesulitan

Evaluasi Materi Ujian Tulis Masuk UIN Bandung

item (Friedenberg, 1995). Pada TRI, KKI menggambarkan peluang seseorang dengan kemampuan di tingkat tertentu untuk bisa menjawab item tertentu dengan benar. Individu dengan kemampuan yang rendah mempunyai peluang lebih kecil untuk menjawab item secara benar dibanding individu dengan kemampuan yang lebih tinggi. Perhatikan KKI berikut:



Kurva Karakteristik Item di atas merupakan contoh model logis- tik tiga parameter dengan  $\theta$  adalah parameter kemampuan individu dan  $a$ ,  $b$ , dan  $c$  adalah parameter-parameter item.

### C. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif terhadap populasi penelitian meliputi respon calon mahasiswa baru UIN yang tertuang dalam hasil UTL UIN SGD Bandung. Metodologi ini dipilih karena dapat memberikan data yang cukup akurat untuk ditinjau dengan analisis statistik melihat kredibilitas item-item ujian tulis masuk UIN. Seperti halnya pada Teori Tes Klasik, analisis statistik dengan Teori Respon Item didasarkan pada skor tes. Dilihat



$b=0.0$   
-3 -2 -1 0 1 2

Gambar 12: Kurva Karakteristik Item



$\theta$

$a = 1.0$



213

Pendidikan Islam: Antara Harapan dan Kenyataan

dari cara per-olehan data, penelitian ini bisa digolongkan pada penelitian dengan data sekunder karena peneliti tidak melakukan sendiri pengukuran melainkan data diperoleh dari pihak penyelenggara UTL UIN yaitu bagian Akademik UIN SGD Bandung.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta UTL UIN SGD TA 2012/2013. Data bersumber dari Bagian Akademik UIN SGD (lihat lampiran). Dengan pertimbangan keterbatasan waktu dan SDM untuk olah data, sampel diambil untuk satu bagian UTL saja yaitu Pengetahuan Agama. Untuk memenuhi sampel yang representatif serta untuk menghemat biaya, tenaga, dan waktu, peneliti mengambil 386 sampel. Penentuan sampel menggunakan teknik simple

random sampling yaitu mengambil secara acak peserta pada UTL bagian Pengetahuan Agama.

Jenis data adalah jawaban peserta UTL setiap butirnya untuk ketiga bagian tes. Rekapitulasi data berupa jawaban berdasarkan kunci jawaban dengan penggunaan tanda (\*) untuk jawaban yang benar atau sesuai kunci dan penggunaan huruf (a, b, c, d) untuk jawaban yang salah, sesuai jawaban peserta.

Data dikumpulkan melalui Ujian Tulis yang terdiri dari tiga bagian yaitu Pengetahuan Bahasa, Pengetahuan Umum, dan Pengetahuan Agama. Setiap bagian terdiri dari seratus (100) butir soal Pilihan Ganda (PG) dengan empat pilihan yaitu a, b, c, dan d. Jawaban yang benar yaitu yang sesuai dengan kunci jawaban akan diberi skor 1. Sedangkan jawaban yang salah akan diberi skor 0. Karena itu skor total untuk seluruh materi ujian setiap bagiannya akan berkisar dari 0 sampai dengan 100. Rekapitulasi data dilakukan per butir dengan menggunakan perangkat lunak komputer Microsoft Excel. Respon sampel berupa hasil UTL (skor tes), dianalisis secara kuantitatif (empiris) dengan program komputer Microsoft Excel.

Evaluasi Materi Ujian Tulis Masuk UIN Bandung

#### D. Pengolahan dan Analisis Data

Rekapitulasi data dilakukan per item dengan menggunakan perangkat lunak komputer Microsoft Excel. Respon sampel berupa hasil UTL (skor tes), dianalisis secara kuantitatif (empiris) dengan program komputer Microsoft Excel.

Penelitian dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan

1. Penyusunan kerangka umum penelitian
2. Pencarian referensi berupa studi literatur dan penelitian-

penelitian terdahulu.

3. Pencarian data awal pendukung kerangka penelitian.

## 2. Tahap Penentuan Subjek Penelitian

Semula peneliti ingin mengambil subjek penelitian peserta ke- tiga bagian UTL UIN TA 2012/2013 yaitu Pengetahuan Agama, Pengetahuan Umum, dan Pengetahuan Bahasa sebanyak 1200 sampel, yaitu sekitar 30% dari jumlah seluruh peserta UTL (data terlampir). Namun karena keterbatasan waktu dan SDM dalam pengolahan data, diputuskan untuk hanya mengambil sampel peserta UTL bagian Pengetahuan Agama saja yaitu sebanyak 386 peserta. Pertimbangan lain memilih bagian UTL ini adalah karena UIN adalah insitusi berbasis agama, di mana selama ini jumlah peserta UTL terbanyak adalah lulusan dari Sekolah menengah Atas dan sederajat berbasis agama pula.

## 3. Tahap Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data diperoleh dari Bagian Aka- demik UIN SGD Bandung berupa hasil UTL. Data digolongkan pada data sekunder karena peneliti tidak melakukan sendiri pengukuran untuk memperoleh data. Jadi tidak perlu lagi dilakukan penyusunan alat ukur dan serangkaian analisa alat ukur.

## 4. Tahap Pengolahan Data

215

Pendidikan Islam: Antara Harapan dan Kenyataan

Data dalam penelitian ini diolah dengan pendekatan kuantitatif. Data yang terkumpul berupa hasil UTL dalam bentuk Lembar Jawaban Komputer (LJK). Karena yang dibutuhkan dalam penelitian

ini adalah hasil UTL per item maka dilakukan rekapi- tulasi ulang hasil UTL untuk setiap itemnya. Pengumpulan data dilakukan secara manual dan komputerisasi dengan menggu- nakan program Microsoft Excel. Data disimpan dalam tabel dimana kolom menyatakan item sebanyak 100 item dan baris menyatakan banyaknya sampel yaitu 386 orang. Selanjutnya data diolah dengan Microsoft Excel juga untuk memperoleh hasil Analisis item berdasarkan TTK dan TRI.

## E. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian dibagi menjadi dua bagian yaitu hasil analisis item berdasarkan Teori Tes Klasik (TTK) dan hasil analisis item ber- dasarkan Teori Respon Item (TRI). Berikut hasilnya.

### a. Teori Tes Klasik

Pada TTK, analisis item dilakukan dengan melihat tingkat kesulitan item ( $p$ ) dan daya pembeda item ( $D$ ).

#### 1. Tingkat Kesulitan Item

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu sukar tetapi juga

tidak terlalu mudah. Soal yang terlalu mudah akan membuat peserta tes tidak menemukan tantangan untuk bisa mengerahkan kemampuan maksimalnya dalam menjawab. Sebaliknya soal yang terlalu sukar, justru akan membuat peserta tes putus asa dan cen- derung mencari bantuan jawaban. Tentunya kondisi ini tidak men- dukung kepada prinsip pendidikan.

Tingkat kesulititan item dilambangkan dengan  $p$ . Nilai  $p$  berkisar antara 0 dan 1. Nilai 0 menyatakan item terlalu sulit sehingga tidak

Evaluasi Materi Ujian Tulis Masuk UIN Bandung

satupun peserta bisa menjawab. Sedangkan nilai 1 menyatakan item yang terlalu mudah sehingga semua peserta tes bisa

menjawab dengan benar item tersebut. Nilai p dicari dengan formulasi berikut:

$$p = \frac{B}{J} \quad (4.1)$$

Di mana p adalah tingkat kesulitan item, B adalah banyaknya peserta yang menjawab benar untuk item tersebut, dan J adalah


jumlah seluruh peserta tes.

Tingkat kesulitan item diklasifikasikan lagi sebagai berikut :

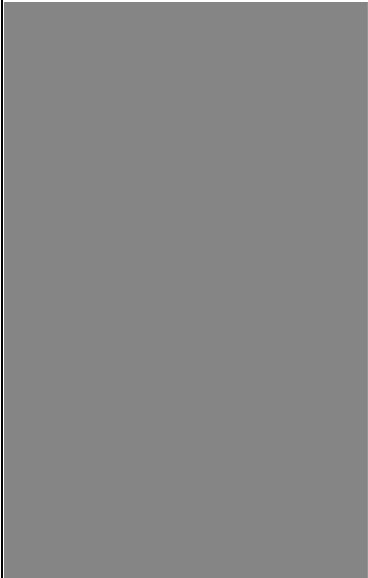
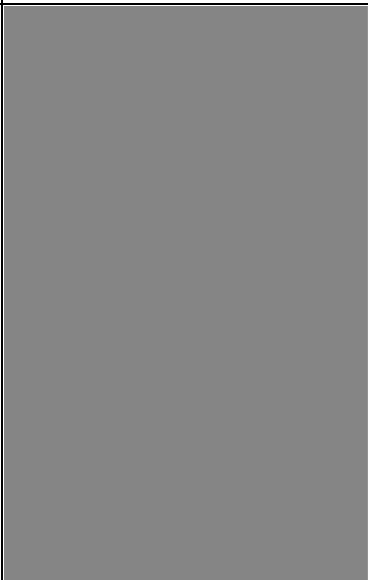
1.  $0.00 < p < 0.30$  item yang sulit
2.  $0.31 < p < 0.70$  item yang sedang
3.  $0.71 < p < 1.00$  item yang mudah

Berikut hasil rekapitulasi tingkat kesulitan item dan persentase serta distribusi itemnya.

Tabel 5: Indeks Tingkat Kesulitan dan Distribusi Itemnya



| Klasi-<br>fikasi | p | Jml<br>item | % | Nomor item |
|------------------|---|-------------|---|------------|
|------------------|---|-------------|---|------------|

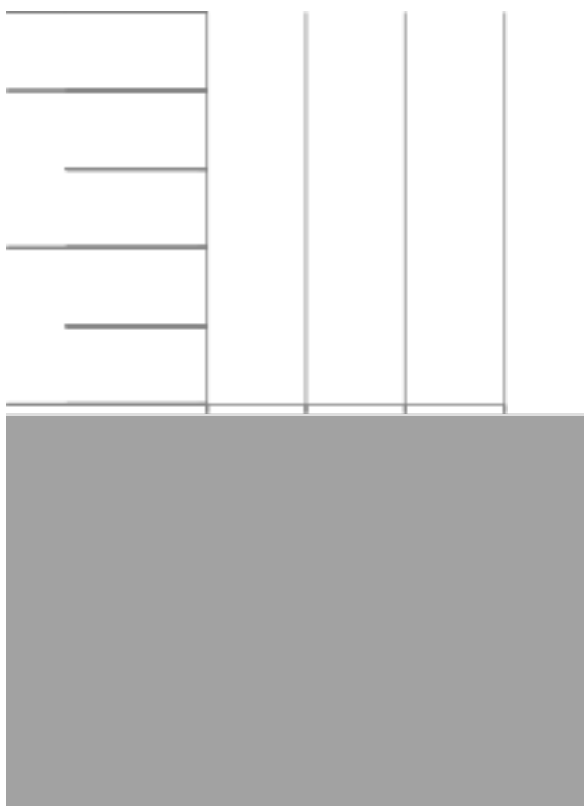
|        |                   |    |     |   |
|--------|-------------------|----|-----|---|
|        |                   |    |     | 3 7 12 14 16 24 26 82 87  |
| Mudah  | 0.71<br>-<br>1.00 | 9  | 9%  |    |
| Sedang | 0.31<br>-<br>0.70 | 48 | 48% | 4 5 8 10 11 13 15 17 18 19 21 27 28 29 30 32 33<br>36 37 39 40 41 42 43 46 47 48 50 51 54 56 57 60<br>61 62 66 70 73 74 76 80 83 84 86 88 89 91 100 |
| Sulit  | 0.00<br>-<br>0.30 | 43 | 43% |    |

|  |  |  |  |   |
|--|--|--|--|---|
|  |  |  |  | 1 2 6 9 20 22 23 25 31 34 35 38 44 45 49 52 53 55 |
|  |  |  |  | 58 59 63 64 65 67 68 69 71 72 75 77 78 79 81 85   |
|  |  |  |  | 90 92 93 94 95 96 97 98 99                        |

217

Pendidikan Islam: Antara Harapan dan Kenyataan

Gambar 13: Persentase Tingkat Kesulitan Item



43%

48%

9%

0.00 - 0.30

0.31 - 0.70

0.71 - 1.00

0 20 40 60

Mudah 0.71 - 1.00 Sedang 0.31 - 0.70 Sulit 0.00 - 0.30



Terlihat pada hasil di atas bahwa hampir seluruh item (48% dan 43%) diklasifikasikan sebagai item yang sedang dan sulit. Sedangkan item yang mudah hanya 9%. Dengan asumsi awal bahwa mayoritas peserta tes UTL UIN SGD adalah lulusan SMU/ sederajat berbasiskan agama, tidak tercermin dalam hasil analisis ini. Sebagian besar item dianggap tidak mudah bagi peserta.

## 2. DayaPembedalitem

Daya pembeda item adalah kemampuan item untuk membedakan peserta tes yang berkemampuan tinggi dengan yang berkemampuan rendah. Daya pembeda item dilambangkan dengan sebuah indeks yaitu D. Nilai untuk D berkisar antara -1 sampai 1, dimana tanda ne-gatif menunjukkan ada situasi yang 'terbalik' yaitu peserta dengan total skor tinggi (dianggap berkemampuan tinggi) tidak bisa menjawab dengan benar pada item yang bersangkutan. Sedangkan peserta dengan total skor rendah (dianggap berkemampuan rendah) justru malah menjawab benar item tersebut.

Mudah Sedang Sulit



Nilai Daya pembeda ditentukan dengan kelompok peserta menjadi Kelompok Atas (KA) dan Kelompok Bawah (KB). Jika anggota kelompok kurang dari 100 maka peserta dibagi menjadi dua kelompok yang sama (masing-masing 50% peserta). Tetapi jika anggota kelompok lebih dari 100 maka

$KA = 0.27 \times \text{anggota kelompok teratas}$  (4.2)

$KB = 0.27 \times \text{anggota kelompok bawah}$  (4.3)

Bisa juga dinyatakan bahwa KA adalah 27% skor tertinggi,

sedangkan KB adalah 27% skor terendah.

Kemudian dihitung proporsi peserta yang menjawab benar

untuk item tertentu di masing-masing kelompok. Caranya seperti menentukan tingkat kesulitan item. Terakhir untuk menghitung D digunakan formulasi berikut.

$$D = p_A - p_B$$

Dengan  $p_A = \frac{B_A}{J_A}$  dan  $p_B = \frac{B_B}{J_B}$ , dimana:  $J_A$   $J_B$

1.  $p_A$  : proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar item tertentu
2.  $p_B$  : proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar item tertentu

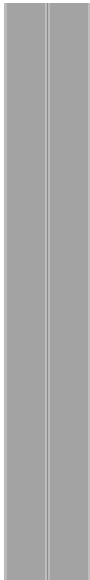
53.  $B_A$  : banyak peserta kelompok atas yang menjawab benar item tertentu

54.  $B_B$  : banyak peserta kelompok bawah yang menjawab benar item tertentu

261.  $J_A$  : banyaknya peserta kelompok atas

262.  $J_B$  : banyaknya peserta kelompok bawah

(4.4)



Klasifikasi daya pembeda item adalah sebagai berikut.

1.  $0.00 < D < 0.20$   $\diamond$  item yang jelek
2.  $0.21 < D < 0.40$   $\diamond$  item yang cukup
3.  $0.41 < D < 0.70$   $\diamond$  item yang baik
4.  $0.71 < D < 1.00$   $\diamond$  item yang baik sekali

219

Pendidikan Islam: Antara Harapan dan Kenyataan

Pada penelitian ini ditemukan indeks daya pembeda setiap item seperti pada Tabel 4.

Berdasarkan indeks daya pembeda, Pada penelitian ini ditemukan hampir semua item tidak layak untuk digunakan sebagai materi seleksi. Terlihat dari hanya satu buah item yang diklasifikasikan sebagai 'cukup' sedangkan selebihnya masuk pada klasifikasi 'jelek' bahkan harus di 'buang'. Ini mencerminkan bahwa hampir semua item tidak bisa dijadikan ukuran untuk membedakan antara

peserta tes berkemampuan tinggi dengan yang berkemampuan rendah. Berikut rekapitulasi untuk persentasenya adalah sebagai berikut:

Tabel 6: Indeks Daya Pembeda dan Distribusi Itemnya

| Klasifikasi | D           | Jml item | %   | Nomor item   |
|-------------|-------------|----------|-----|--|
| Buang       | D<0         | 18       | 18% | 2 3 17 18 20 25 26 31 35 44 56   |
| Jelek       | 0.0 - 0.20  | 81       | 81% | 1 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 19 21 22 23 24 27 28 29 30 32 33 34 36 37 38 39 40 41 42 43 45 46 47 48 49 51 52 53 54 55 57 58 59 61 62 63 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 95 96 97 98 99 100 |
| Cukup       | 0.21 - 0.40 | 1        | 1%  | 50   |
| Baik        | 0.41 - 0.70 | 0        | 0   | -  |
| Baik Sekali | 0.70 - 1.00 | 0        | 0   | -  |

Grafik histogram untuk tabel di atas seperti pada Gambar 14.

Evaluasi Materi Ujian Tulis Masuk UIN Bandung

Gambar 14: Persentase Daya Pembeda Item



0.70 - 1.00 0.41 - 0.70 0.21 - 0.40 0.00 - 0.20

Buang  
 Jelek 0.00 - 0.20 Cukup 0.21 - 0.40 Baik 0.41 - 0.70

Baik Sekali 0.70 - 1.00



0 50 100

Rinciannya dapat dilihat di lampiran.  
 Selanjutnya mari kita lihat bagaimana analisis item berdasarkan Teori Respon Item.

### 3. Teori Respon Item

Pada penelitian ini model yang akan dipilih untuk TRI adalah model dengan dua parameter yaitu melibatkan parameter tingkat kesulitan ( $p$ ) dan parameter daya pembeda ( $D$ ). Hasil analisis item untuk TTK bisa dipakai di sini. Berikut grafik untuk kedua parameter tersebut.

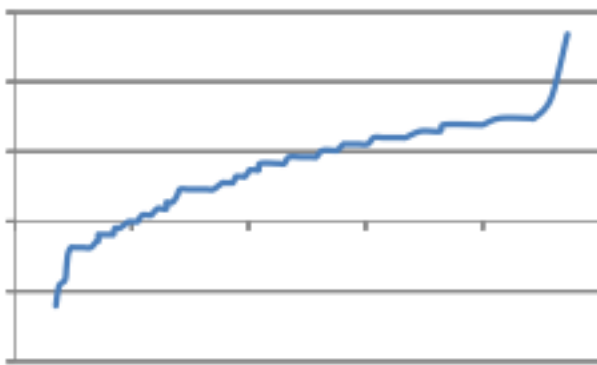
221

Buang Jelek Cukup Baik ali

Bai k Sek

Pendidikan Islam: Antara Harapan dan Kenyataan

Gambar 15: Kurva Karakteristik Item p vs D



0.3 0.2 0.1

D

D



0

0 0.2 0.4 0.6 0.8 1

-0.1 -0.2

Grafik ini memperlihatkan tidak ditemukan bentuk TRI ideal yang menunjukkan karakteristik item yang baik, seperti ditunjukkan Gambar 1 di atas.

Penelitian ini menemukan bahwa materi UTL UIN Sunan Gunung Djati yang digunakan sebagai salah satu proses seleksi penerimaan calon mahasiswa baru UIN TA 2012/2013 harus dievaluasi dan ditulis ulang. Setelah proses revisi dilakukan, perlu dilaksanakan serangkaian ujicoba sehingga diperoleh alat ukur yang reliabel dan valid yang layak digunakan sebagai sarana untuk melakukan proses seleksi penerimaan mahasiswa baru UIN melalui jalur UTL.

## F. Kesimpulan dan Saran

Merujuk kepada pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan pada bagian perumusan masalah di awal maka berdasarkan analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa materi Ujian Tulis

Evaluasi Materi Ujian Tulis Masuk UIN Bandung

Masuk (UTL) UIN Sunan Gunung Djati Bandung khususnya bagian Pengetahuan Agama, perlu dievaluasi dan ditulis ulang. Ini dapat dilihat dari hampir semua item baik ditinjau dari tingkat kesulitan maupun daya pembeda item. Evaluasi dan penulisan ulang materi UTL perlu ditindak-lanjuti dengan serangkaian ujicoba sehingga mendapatkan item-item yang benar-benar layak untuk menjadi instrumen seleksi mahasiswa baru. Hal ini ditujukan agar diperoleh calon mahasiswa yang mempunyai kompetensi tinggi dan kemampuan yang sesuai, khususnya di bidang Agama.

Perbandingan analisis item dengan TTK dan TRI pada penelitian ini tidak bisa memberikan kesimpulan tentang metode mana yang lebih baik. Ini disebabkan karena keduanya memberikan hasil yang sama. Tetapi untuk pengenalan terhadap TRI sebagai materi ajar pada mata kuliah Psikometri di fakultas Psikologi, tidak ada salahnya untuk dilakukan.

Berdasarkan kesimpulan di atas maka untuk mendapatkan calon mahasiswa baru UIN yang memiliki kompetensi tinggi dan kemampuan sesuai, peneliti mengajukan beberapa saran berikut :

1. Dengan diperolehnya hasil analisis item pada materi UTL UIN

baik dengan TTK maupun TRI maka disarankan untuk melakukan evaluasi dan penulisan ulang terhadap item-item UTL UIN khususnya bagian Pengetahuan Agama.

2. Ke depan perlu dilakukan juga penelitian lanjut berupa analisis item terhadap kedua bagian UTL UIN lainnya yaitu bagian Pengetahuan Bahasa dan Pengetahuan Umum.
3. Untuk evaluasi dan penulisan ulang materi UTL UIN diperlukan sebuah tim yang terdiri dari gabungan ahli yang berkompeten di bidangnya, termasuk ahli Psikometri.

#### Daftar Pustaka

Chadha, N.K. (2009). *Applied Psychometry*. SAGE Publications 223

*Pendidikan Islam: Antara Harapan dan Kenyataan*

Cohen, Jay Ronald, etc. 1988. *Psychological Testing: An Introduction to Tests and Measurement*. California: Mayfield Pub.Co.

Daryanto. 2012. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Friedenberg, Lisa. 1995. *Psychological Testing: Design, Analysis, and*

*Use*. Allyn & Bacon, Inc.

Gregory, Robert. 2000. *Psychological Testing: History, Principles,*

*and Applications*. Third Ed. Allyn & Bacon, Inc.

Kaplan, Robert & Saccuzzo, Dennis. 2001. *Psychological Testing*

*Principles, Applications, and Issues*.

Lee, Sung-Hyuck & Terry, Robert. *IRT-FIT : SAS. Macros for Fitting*

Item Response Theory (IRT) Models. SUGI 30. Statistics and

Data Analysis paper. Pp 204-230

Lembaga Penelitian UIN SGD Bandung. 2013. Pedoman Penulisan

Laporan Hasil Penelitian dan Laporan Penggunaan Biaya. Ningsih, Ening, dkk. 2008. Relevansi Kurikulum Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan Dunia Kerja. Laporan-

an Penelitian DIPA UIN SGD Bandung TA 2008.

Suryabrata, Sumadi. 2000. Pengembangan Alat Ukur Psikologis.

Yogyakarta: Andi Offset.

Susetyo, Budi. 2008. "Penilaian Hasil Pembelajaran Kurikulum Ting-

kat Satuan Pelajaran (KTSP)". Disampaikan pada Seminar Nasional "Penilaian Pembelajaran dalam konteks KTSP" pada acara Pengukuhan Himpunan Evaluasi Pendidikan Indonesia HEPI UKC Metro Lampung 12 Juni 2008.